

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Konsep *Community Based Tourism* yang digunakan dalam pengembangan Pariwisata di Desa Hegarmukti ini dijalankan dengan empat indikator yaitu partisipasi masyarakat, kesejahteraan komunitas, pelestarian budaya dan lingkungan, serta kemitraan dan kolaborasi. Pengembangan pariwisata di Hegarmukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pelibatan masyarakat yang aktif dalam kegiatan perdagangan dan kesenian dalam pengambilan keputusan. Proses pelibatan masyarakat ini juga dibarengi dengan adanya Pokdarwis sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat terkait perencanaan pariwisata Hegarmukti. Kegiatan perdagangan di Hegarmukti juga menjadi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas, dimana terjadi peningkatan pendapatan pada warung/saung di sekitar Kawasan Situ Rawa Binong yang sudah dilakukan pemerataan fasilitas usaha.

Pelestarian kebudayaan dan kesenian lokal juga diutamakan melalui partisipasi Sanggar Seni Cahaya Gumelar yang mengajarkan budaya khas Hegarmukti kepada generasi muda. Selain itu, Kawasan Situ Rawa Binong sebagai lokasi utama penyelenggaraan kegiatan budaya dan seni dilakukan kegiatan gotong royong rutin sebagai upaya pelestarian dan konservasi yang turut melibatkan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS). Terakhir, terdapat kolaborasi dengan pihak lain yaitu Restoran Alam Sari Deltamas yang mayoritas pegawainya berasal dari Desa

Hegarmukti, memberikan bantuan bebek gowes untuk fasilitas wisata di Kawasan Situ Rawa Binong. Kemudian, juga ada bantuan CSR dari Kawasan Deltamas yang pembangunannya bersebelahan dengan Desa Hegarmukti.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran terkait pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Hegarmukti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sinergitas antara masyarakat dengan Pokdarwis, BUMDesa, Pemdus, dan Pemkab Bekasi untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kepariwisataan, utamanya dalam kegiatan berbasis budaya di sekitar Kawasan Situ Rawa Binong.
2. Mengoptimalkan media promosi untuk mengoptimalkan kegiatan usaha yang dikelola oleh masyarakat Hegarmukti, khususnya agrowisata dan UMKM lokal yang mampu disebarluaskan untuk menarik wisatawan dari luar.
3. Mendorong partisipasi masyarakat, terutama kalangan muda dalam kegiatan kebudayaan untuk mempromosikan potensi Sanggar Seni Cahaya Gumelar menggunakan media sosial.
4. Mengajak kolaborasi pihak-pihak swasta untuk berinvestasi di Desa Hegarmukti melalui pemberian CSR (*corporate social responsibility*) atau bantuan pelatihan edukasi pariwisata kepada warga.